

**MANAJEMEN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN
YOS SUDARSO DI KABUPATEN CIAMIS**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

VIVIN VIONITA DAMAYANTI
21.02.369

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

**MANAJEMEN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN
YOS SUDARSO DI KABUPATEN CIAMIS**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

VIVIN VIONITA DAMAYANTI

21.02.369

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

ABSTRACT

Yos Sudarso Street is one of the roads in Ciamis District, Ciamis Regency. Yos Sudarso Street is an access to the Ciamis Square area, which is the center of economic and tourist activities. This road is also a link between Maleber Village and Kertasari Village, but the road applies a One-Way System (SSA) so that the movement from Kertasari to Maleber must rotate through Ciamis Square. This causes a very long route taken by traffic users and causes inefficiency of traffic movements.

This study was conducted to determine the effectiveness and efficiency of the existing One-Way System (SSA) traffic service. This was done by comparing the performance using an alternative scenario, namely using a two-way system. The method used is a case study based on PKJI calculations and the use of the PTV Visum application.

The analysis results obtained show that for the performance of the road section (micro), namely the V / C Ratio and speed, the One-Way System (SSA) has a better value than the alternative two-way system. For road network performance (macro) consisting of travel time, travel distance, and speed, the two-way system network has a better value.

There are intersections that are affected by the proposed two-way system on Yos Sudarso Street, namely Graha Intersection and Yodas Intersection. Analysis of Graha Intersection is carried out to provide alternative handling after the proposed two-way system on Yos Sudarso Street. The calculation method was reviewed using the Indonesian Road Capacity Guidelines (PKJI) 2023. At Graha Intersection, it is concluded that proposal II is an adjustment from 2 phases to 3 phases by using direct left turns on the east and west approaches.

The Three Yodas Intersection analysis was carried out to determine the comparison of intersection performance before and after the two-way system on Yos Sudarso Street. In conducting the calculation method, it is reviewed using the Indonesian Road Capacity Guidelines (PKJI) 2023. At Tiga Yodas Intersection, it is concluded that the performance of the intersection in the existing condition is better than the proposed two-way system on Yos Sudarso Street.

Keywords: *Management, Traffic Services, One-way System, PTV Visum, intersection performance*

ABSTRAK

Jalan Yos Sudarso adalah salah satu jalan yang berada di Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Jalan Yos Sudarso merupakan akses menuju kawasan Alun-Alun Ciamis, yang merupakan pusat kegiatan ekonomi dan wisata. Jalan ini juga menjadi penghubung antara Kelurahan Maleber dan Kelurahan Kertasari, tetapi jalan tersebut menerapkan Sistem Satu Arah (SSA) sehingga pergerakan dari Kertasari menuju Maleber harus memutar melewati Alun-Alun Ciamis. Hal ini menyebabkan rute jalan yang ditempuh sangat panjang oleh pengguna lalu lintas dan menyebabkan ketidakefisienan gerakan lalu lintas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dari pelayanan lalu lintas Sistem Satu Arah (SSA) eksisting. Caranya dengan membandingkan kinerja menggunakan skenario alternatif yaitu menggunakan sistem dua arah. Metode yang digunakan adalah studi kasus berdasarkan perhitungan PKJI dan penggunaan aplikasi PTV Visum.

Hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa untuk kinerja ruas jalan (mikro) yaitu V/C Ratio dan kecepatan, Sistem Satu Arah (SSA) memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan alternatif sistem dua arah. Untuk kinerja jaringan jalan (makro) yang terdiri dari waktu tempuh dan jarak tempuh sistem dua arah mempunyai nilai yang lebih baik.

Terdapat simpang yang terdampak dari usulan sistem dua arah pada Jalan Yos Sudarso yaitu Simpang Graha dan Simpang Tiga Yodas. Analisis Simpang Graha dilakukan untuk memberikan alternatif penanganan setelah usulan sistem dua arah pada Jalan Yos Sudarso. Dalam melakukan metode perhitungan ditinjau dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023. Pada Simpang Graha disimpulkan bahwa usulan II yaitu penyesuaian dari 2 fase menjadi 3 fase dengan menggunakan belok kiri langsung pada pendekat timur dan barat.

Analisis Simpang Tiga Yodas dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja simpang sebelum dan sesudah sistem dua arah pada Jalan Yos Sudarso. Dalam melakukan metode perhitungan ditinjau dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023. Pada Simpang Tiga Yodas disimpulkan bahwa kinerja simpang pada kondisi eksisting lebih baik daripada usulan sistem dua arah pada Jalan Yos Sudarso.

Kata Kunci : Manajemen, Pelayanan Lalu Lintas, Sistem Satu Arah, PTV Visum, kinerja simpang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kertas Kerja Wajib ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan dan perwujudan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Ciamis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Bapak Avi Mukti Ami, S.SiT., M.T., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.
2. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST., M.MTr., selaku Ketua Program Studi D III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staff jurusan.
3. Bapak Dr. Masrono Yugihartiman, ATD, M.Sc.(Eng) dan Bapak Drs. Sulistyo Sutanto, M. Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
4. Seluruh Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD atas ilmu, bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
5. Pejabat dan pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Kertas Kerja Wajib.
6. Orang tua dan keluarga yang telah banyak berkorban, senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini.
7. Pemilik Notar 21.02.260 yang berkontribusi banyak pada penulisan Kertas Kerja Wajib ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan

selalu memberikan dukungan serta semangat untuk dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini dengan baik.

8. Rekan-rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLIII.
9. Rekan-rekan Taruna/i TIM PKL Kabupaten Ciamis Tahun 2024.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang transportasi. Penulis berharap hasil dari Kertas Kerja Wajib ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bekasi, 26 Juni 2024

VIVIN VIONITA DAMAYANTI
NOTAR : 21.02.369